

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah sesuai dengan program studinya. Salah satunya adalah pada prodi kopi yang mengharuskan kita sebagai mahasiswa memiliki wawasan, pengetahuan, dan ahli dibidang kopi. Sebagaimana diketahui bahwa produksi kopi yang baik secara kualitas maupun kuantitas salah satunya ditentukan oleh kegiatan panen dan pascapanen. Proses

pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi. Kopi yang bermutu tinggi dipetik setelah matang, yaitu saat kulit buah berwarna merah

(Najiyati dan Danarti, 2004). Menurut Manurung *et al.* (2016) tenaga kerja juga mempengaruhi jumlah produksi Kopi Arabika yang dihasilkan.

Manajemen Panen Buah Kopi Arabika di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek merupakan kegiatan merencanakan dan merealisasikan untuk pekerjaan panen untuk mendapatkan hasil produksi kopi yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo untuk mengetahui teknologi budidaya kopi yang benar, khususnya pada kegiatan manajemen panen Kopi Arabika di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Mahasiswa terlatih dalam manajemen panen buah Kopi Arabika di PTPN XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang kualitas petik buah Kopi Arabika di PTPN XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek.
3. Mahasiswa mengetahui cara uji petik di PTPN XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Magang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 22 November 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, kantor, dan pabrik pengolahan mulai dari senin sampai sabtu. Kebun Kayumas Pancur Angkrek memiliki ketinggian tempat 760-1550 mdpl.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian di koordinasi dengan Asisten Afdeling dan Mandor I. Metode ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan keterampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan pembimbing lapang, Asisten Afdeling, Mandor I hingga Mandor maupun pekerja selama pelaksanaan kegiatan.

1.4.4 Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur yang ada, untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.